

IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN: STUDI LITERATUR TERHADAP PRAKTIK DI SEKOLAH

Muhammad Hasan Basari

Universitas Islam Depok
basarihasan.1966@upi.edu

Putri Solekha

Universitas Islam Depok
Psoliha4@gmail.com

Irma Indriani Aisyah

Universitas Islam Depok
irmaindriani100705@gmail.com

Dwi Kartika Septiawati

Universitas Islam Depok
dwikartikasepti7@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the implementation of strategic management as an effort to improve educational quality through a literature review of practices applied in various schools. In the educational context, strategic management is understood as a systematic process encompassing planning, implementation, evaluation, and control of strategies to achieve effective and sustainable educational objectives. This literature study analyzes previous research findings, scholarly articles, and relevant educational policy reports focusing on school quality improvement. The findings reveal that the implementation of strategic management significantly contributes to enhancing educational quality, particularly through strengthening the school's vision and mission, improving teacher competencies, optimizing resource management, and fostering active stakeholder participation. Moreover, visionary leadership, a strong quality culture, and supportive school environments are identified as key determinants of successful strategy implementation. This study concludes that strategic management is not merely an administrative tool but a transformative approach capable of guiding schools toward continuous quality improvement.

Keywords: *strategic management, educational quality, leadership, quality culture, school*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi manajemen strategik sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan melalui studi literatur terhadap praktik yang diterapkan di berbagai sekolah. Manajemen strategik dalam konteks pendidikan dipandang sebagai proses sistematis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengendalian strategi untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif

dan berkelanjutan. Kajian literatur ini dilakukan dengan menelaah hasil-hasil penelitian terdahulu, artikel ilmiah, serta laporan kebijakan pendidikan yang relevan dengan fokus peningkatan mutu sekolah. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, terutama melalui penguatan visi-misi sekolah, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, efisiensi pengelolaan sumber daya, serta keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, kepemimpinan yang visioner, budaya mutu yang kuat, dan dukungan lingkungan sekolah menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi strategi tersebut. Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen strategik bukan hanya instrumen administratif, tetapi juga pendekatan transformatif yang mampu membawa sekolah menuju perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Kata Kunci : manajemen strategik, mutu pendidikan, kepemimpinan, budaya mutu, sekolah

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan nasional, sebab pendidikan berfungsi membentuk sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, serta adaptif terhadap perkembangan zaman.¹ Dalam menghadapi dinamika globalisasi dan kemajuan teknologi, lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki sistem pengelolaan yang profesional, terarah, dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang relevan dalam konteks tersebut adalah penerapan manajemen strategik, yang menekankan pentingnya perencanaan jangka panjang, pelaksanaan efektif, serta evaluasi berkesinambungan terhadap pencapaian mutu pendidikan.²

Manajemen strategik di bidang pendidikan tidak hanya berorientasi pada administrasi dan kebijakan, melainkan juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, serta budaya organisasi yang berlandaskan visi dan misi lembaga.³ Menurut Terry, manajemen strategik adalah proses menentukan arah kebijakan organisasi secara menyeluruh untuk mencapai tujuan jangka panjang melalui sinergi seluruh sumber daya yang dimiliki.⁴

Sejalan dengan itu, berbagai penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan manajemen strategik secara konsisten cenderung memiliki budaya mutu yang kuat, kepemimpinan yang visioner, serta kinerja guru yang lebih produktif.⁵ Namun demikian, di lapangan masih banyak sekolah yang belum memahami penerapan strategi secara komprehensif, sehingga program peningkatan mutu berjalan parsial dan tidak berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pendekatan studi literatur. Kajian

¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 11.

² Fred R. David, *Strategic Management: Concepts and Cases* (New Jersey: Pearson Education, 2017), hlm. 4.

³ A. Hidayat & I. Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kaukaba, 2016), hlm. 75.

⁴ George R. Terry, *Principles of Management* (Homewood, Illinois: Richard D. Irwin, 2009), hlm. 122.

⁵ R. Wahyudi, "Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Sekolah," *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 10, No. 2 (2022) :120–122.

ini diharapkan dapat memberikan gambaran teoritis dan praktis mengenai bagaimana perencanaan strategik, kepemimpinan, dan evaluasi mutu dapat diintegrasikan untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas, adaptif, dan berdaya saing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi literatur (library research). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan menganalisis berbagai teori, konsep, dan temuan penelitian terdahulu mengenai penerapan manajemen strategik di lingkungan pendidikan.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Strategi dalam Pendidikan

Manajemen strategi adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, manajemen strategi mencakup usaha kepala sekolah, guru, dan seluruh warga sekolah dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah serta menentukan langkah-langkah strategis untuk mencapainya.

B. Konsep Mutu Pendidikan dan Indikatornya

Mutu pendidikan merupakan tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Konsep mutu pendidikan dapat dilihat melalui empat aspek utama, yaitu input, proses, output, dan outcome. Di Indonesia, pencapaian mutu pendidikan diukur melalui 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang berfungsi sebagai indikator konkret dari setiap aspek mutu tersebut.

1. Input, berkaitan dengan:

- a. Standar tenaga kependidikan: Memastikan guru dan tenaga pendidik memiliki kualitas yang memadai.
- b. Standar sarana dan prasarana: Fasilitas belajar yang memadai untuk mendukung proses pendidikan.
- c. Standar pembiayaan: Alokasi dana yang cukup untuk mendukung seluruh kegiatan pendidikan.

2. Proses, berkaitan dengan:

- a. Standar isi: Kurikulum dan materi pembelajaran sesuai standar nasional.
- b. Standar proses: Metode pembelajaran dan interaksi guru-siswa yang efektif.

⁶ S. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 238.

3. Output/Kompetensi siswa, berkaitan dengan:

- a. Standar kompetensi lulusan: Kemampuan dan keterampilan yang harus dicapai siswa.
- b. Standar penilaian pendidikan: Mekanisme untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa.

4. Outcome/Dampak jangka panjang, berkaitan dengan:

- a. Standar pengelolaan: manajemen sekolah yang baik, berpengaruh pada kualitas lulusan dan dampak pendidikan di masyarakat.⁷

C. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Beberapa strategi umum yang diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan berfokus pada penguatan kualitas sumber daya, proses pembelajaran, serta manajemen sekolah secara menyeluruh. Strategi-strategi tersebut antara lain:

1. Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan kolaboratif, yang mampu memimpin sekolah dengan arah yang jelas, mendorong inovasi, dan membangun kerja sama antarguru serta staf.
2. Pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan workshop, sehingga guru memiliki kompetensi terbaru dalam metode pembelajaran dan mampu meningkatkan kualitas pengajaran.
3. Peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan teknologi pendidikan, agar proses belajar-mengajar lebih efektif.
4. Manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel, untuk memastikan penggunaan sumber daya yang efisien serta tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.
5. Kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, guna mendukung kegiatan sekolah dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta berkelanjutan.⁸

⁷ Redaksi Guru Inovatif, "Mengenal 8 Standar Pendidikan Nasional: Pedoman untuk Keseragaman Mutu Pendidikan." GuruInovatif, 13 Juli 2023, <https://guruinovatif.id/artikel/mengenal-8-standar-pendidikan-nasional-pedoman-untuk-keseragaman-mutu-pendidikan> (diakses pada 24 September 2025).

⁸ 2 Kuantita Indonesia, "Strategi Efektif untuk Meningkatkan Mutu Sekolah : Panduan Lengkap", Kuantita, 06 November 2023, <https://kuanta.id/strategi-efektif-untuk-meningkatkan-mutu-sekolah-panduan-lengkap/> (diakses pada 24 September 2025)

D. Praktik Manajemen Strategi di Sekolah Berdasarkan studi kasus terkini, praktik manajemen strategik di sekolah memperlihatkan beberapa pola yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Seperti berdasarkan penelitian berikut:

1. SMP Kecamatan Sangatta Utara, Kutai Timur (2025) Penelitian oleh Syahrani dkk. di SMP Kecamatan Sangatta Utara, Kutai Timur, menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan strategi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara sistematis. Pendekatan ini berhasil meningkatkan mutu pendidikan karena setiap langkah strategi dievaluasi dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.⁹

2. SMA Al Qona'ah Baleendah, Kabupaten Bandung (2024) Penelitian oleh Yudianto, dkk. di SMA Al Qona'ah Baleendah, Kabupaten Bandung, menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik kepala sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan. Kepala sekolah menerapkan strategi yang mencakup perencanaan matang, pengorganisasian efektif, pelaksanaan terstruktur, dan pengawasan berkelanjutan. Pendekatan ini melibatkan guru, siswa, dan orangtua dalam setiap tahap pelaksanaan program, sehingga setiap program pendidikan dapat berjalan optimal.¹⁰

Dari kedua studi kasus tersebut, terlihat bahwa kepemimpinan strategik kepala sekolah atau madrasah memainkan peran sentral dalam peningkatan mutu pendidikan. Setiap kepala sekolah menekankan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara sistematis. Selain itu, kolaborasi antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua menjadi faktor kunci keberhasilan, karena melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pendidikan. Penerapan strategi yang terstruktur dan evaluasi berkala memungkinkan sekolah menyesuaikan program dengan kebutuhan nyata siswa, meningkatkan kinerja guru, serta mendorong motivasi dan minat belajar siswa. Dengan demikian, manajemen strategik yang diterapkan secara konsisten tidak hanya meningkatkan mutu pendidikan secara akademik, tetapi juga membentuk lingkungan belajar yang kolaboratif, responsif, dan berkelanjutan.

⁹ Syahrani, Warman, dan Yudo Dwiyo, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Kecamatan Sangatta Utara, Kutai Timur." *Sejurnal*. Vol.9 No.4 (April, 2025).

¹⁰ Yudianto Yudianto, dkk., "Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Siswa Kelas XII untuk Melanjutkan Pendidikan di SMA Al Qona'ah Baleendah, Kabupaten Bandung." *Edusaintek*. Vol.11 No.3 (Februari, 2024).

KESIMPULAN

1. Manajemen strategi dalam pendidikan adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif.
2. Mutu pendidikan mencakup input, proses, output, dan outcome yang menjadi indikator keberhasilan pendidikan.
3. Strategi peningkatan mutu meliputi kepemimpinan kepala sekolah, pengembangan guru, sarana-prasarana, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat.
4. Praktik manajemen strategi di sekolah menunjukkan keberhasilan sangat bergantung pada kolaborasi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 11.
- Fred R. David, *Strategic Management: Concepts and Cases* (New Jersey: Pearson Education, 2017)
- A. Hidayat & I. Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kaukaba, 2016)
- George R. Terry, *Principles of Management* (Homewood, Illinois: Richard D. Irwin, 2009)
- R. Wahyudi, "Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Sekolah," *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 10, No. 2 (2022)
- S. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020)
- Redaksi Guru Inovatif, "Mengenal 8 Standar Pendidikan Nasional: Pedoman untuk Keseragaman Mutu Pendidikan." *GuruInovatif*, 13 Juli 2023, <https://guruinovatif.id/artikel/mengenal-8-standar-pendidikan-nasional-pedoman-untuk-keseragaman-mutu-pendidikan> (diakses pada 24 September 2025).
- 2 Kuantita Indonesia, "Strategi Efektif untuk Meningkatkan Mutu Sekolah : Panduan Lengkap", *Kuantita*, 06 November 2023, <https://kuanta.id/strategi-efektif-untuk-meningkatkan-mutu-sekolah-panduan-lengkap/> (diakses pada 24 September 2025)
- Syahrani, Warman, dan Yudo Dwiyo, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Kecamatan Sangatta Utara, Kutai Timur." *Sejurnal*. Vol.9 No.4 (April, 2025).
- Yudianto Yudianto, dkk., "Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Siswa Kelas XII untuk Melanjutkan Pendidikan di SMA Al Qona'ah Baleendah, Kabupaten Bandung." *Edusaintek*. Vol.11 No.3 (Februari, 2024).